

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND LEARNING ACHIEVEMENT IN STUDENTS OF SMP NEGERI 1 PETERONGAN, DISTRICT JOMBANG

Maria Engelberta Ronny ^{1*}, Prawito ², Yusiana Vidhiastutik ³

^{1,2,3} Program Studi S1 Keperawatan,
STIKes Husada Jombang

***Correspondence:**

Maria Engelberta Ronny

Email: mayaronny32@gmail.com

Article Info:

Received: 17 July 2023

Accepted: 23 July 2023

DOI:

<https://doi.org/10.60050/pwh.v4i2.54>

Abstract

Emotional intelligence is one of the most important factors in the learning process to be able to achieve maximum achievement in classroom learning. Middle school-age children are those aged 13-15 years who are in the adolescent developmental age group in the early phases of psychological development. The research objective was to determine the relationship between emotional intelligence and student achievement at SMP Negeri 1 Peterongan, Jombang Regency. The research design used was a correlation analytic method with a cross sectional approach, the measuring instrument used was a questionnaire with total sampling technique and the number of samples was 30 respondents Class VIII E students of SMP Negeri 1 Peterongan, Jombang Regency.

The results of this study note that most students have moderate emotional intelligence with moderate learning achievement spearman rank statistical test results. obtained a significant number and probability (0.000) or a significant standard (0.05) or ($p < \alpha$) then the coefficient value of 0.599 indicates that the relationship is quite strong, then H1 is accepted meaning there is a relationship of emotional intelligence to student achievement.

Emotional Intelligence on Student Achievement Many studies have been conducted on brain dominance, basically showing that each hemisphere of the left and right brain has a different function so that moderate emotional intelligence and moderate learning achievement allow individuals to feel, understand correctly, then be able to use emotional power and sensitivity as information energy and influence learning achievement.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Achievement, Students of SMP Negeri 1 Peterongan*

PENDAHULUAN

(Goleman, 2018) berpendapat bahwa kecerdasan Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% untuk kesuksesan seseorang, sedangkan 80% kecerdasan emosional (EQ) Kemampuan seseorang untuk mengatur kehidupan emosionalnya yaitu mengenali emosi sendiri, kemampuan mengelola emosi, optimism emosi, empati dan keterampilan social. UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 3 menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban peserta didikan agar menjadi manusia beriman, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab.” Setelah dilakukan penelitian pada bulan januari tahun 2023 ditemukan bahwa pemeriksaan psikologi pada siswa SMP Negeri 1 Peterongan memiliki kecerdasan (IQ) pemahaman terhadap masalah ruang lingkup, pengetahuan berbahasa kemampuan bekerja dengan angka, daya analisis kemampuan mengingat cukup. Dalam aspek kecerdasan Emosional (EQ) Kematangan social, emosi, penyesuaian diri, tanggung jawab, kemandirian, kreatifitas, kerja sama, emphaty, konsep diri cukup, daya tahan dalam menghadapi stress hampir cukup, sehingga gaya belajar yang muncul pada siswa adalah Auditory 38%, Visual 46% dan Kinesthetic 34% agar siswa kenali emosi diri, dukungan yang konsisten atas usaha dan inisiatifnya, latihan mengendalikan diri pandanglah diri secara positif. perbanyak kegiatan kaya kreatifitas. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal. Biasanya, orang-orang dengan kecerdasan emosional yang rendah sulit berkonsentrasi dan sering salah dalam mengambil keputusan. Tidak hanya itu, siswa pun biasanya kurang peka dan sulit berinteraksi dengan orang lain. Ketika seseorang memiliki EQ rendah maka cenderung membuat anak sulit mengendalikan emosinya, tidak mampu menjalin pertemanan, serta tidak memiliki rasa simpati dan empati kepada

orang lain, mudah frustrasi, tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stress.

Kecerdasan Emosional (EQ) adalah kemampuan mengenali dan merasakan emosi diri sendiri dan orang lain. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, dapat membina hubungan yang baik dengan sesama. Kemampuan untuk mengekspresikan dan mengendalikan emosi sangat penting, tetapi demikian juga kemampuan untuk memahami, menafsirkan dan menanggapi emosi orang lain. Psikolog menyebut kemampuan ini sebagai kecerdasan emosional dan beberapa ahli bahkan menyarankan bahwa itu bisa lebih penting dari pada IQ dalam keseluruhan kesuksesan dalam hidup, jika ingin meningkatkan kecerdasan emosional ada beberapa cara yaitu : bangun pengendalian diri, tumbuhkan motivasi, bersikap empati, jangan bersikap reaktif, latih keterampilan berkomunikasi, berpikir secara terbuka, mengelola emosi negative, ekspresikan emosi kepada orang-orang terdekat, berani mengutarakan emosi yang sulit, dan refleksi diri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Peterongan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah metode analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan teknik sampling total sampling dan jumlah sampel sebanyak 30 responden Siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang telah dilakukan peneliti sebelumnya oleh (Karmila, 2017), dan telah dilakukan uji validitas serta reliabilitasnya. Kuisisioner kecerdasan emosional dan prestasi belajar melihat dari hasil belajar didalam kelas yaitu nilai raport,

Data yang didapatkan kemudian akan dilakukan analisis univariate untuk mengetahui frekuensi masing-masing variabel dan analisis bivariate untuk menguji hubungan antara kedua variabel penelitian. Dan dilakukan analisis data dengan uji *spearman rank*.

HASIL

Data Umum

Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin

Tabel 1 Karakteristik Responden berdasarkan usia di SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang tanggal 13 Mei 2023

Usia	Frekuensi	Presentase(%)
<12 Thn	0	0%
13 Thn	6	20,0%
14Thn	21	70,0%
15Thn	3	10,0%
Total	30	100%
Laki-laki	13	43,3%
Perempuan	17	56,7%
Total	30	100%

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden yang berusia 14 tahun Sebanyak 21 responden (70,0%), sedangkan responden yang berusia 13 tahun sebanyak 6 responden (20,0%), sedangkan responden yang berusia 15 tahun sebanyak 3 responden (10,0%) dan responden yang berusia <12 tahun sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebageaian besar responden yang Jenis Kelamin Perempuan sebanyak 17 responden (56,7%), sedangkan responden yang jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden (43,3%).

Data Khusus

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecerdasan emosional

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kecerdasan Emosional Di SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang 13 Mei 2023

Kecerdasan Emosional	Jumlah	Presentase(%)
Tinggi	7	23,3%
Sedang	17	56,7%
Rendah	6	20,3%
Total	30	100%

Sumber : *Data primer 2021*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden kecerdasan emosional sedang sebanyak 17 Orang (56,7%), sedangkan responden dengan kecerdasan emosional tinggi sebanyak 7 responden (23,3%) dan yang memiliki kecerdasan emosional rendah sebanyak 6 responden (20,3%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan prestasi belajar

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Prestasi Belajar Di SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang 13 Mei 2023

Prestasi Belajar	Frekuensi	Prezentase (%)
Tinggi	8	26,7%
Sedang	19	63,3%
Rendah	3	10,0%
Total	30	100%

Sumber : *Data primer 2021*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden prestasi belajar sedang sebanyak 19 responden (63,3%), sedangkan responden dengan prestasi belajar Tinggi sebanyak 8 responden (26,7%), sedangkan responden dengan prestasi belajar rendah sebanyak 3 responden (10,0%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar

Tabel 4 Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang

		Prestasi Belajar			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Kecerdasan Emosional	Tinggi	5	2	0	7
	Sedang	3	13	1	17
	Rendah	0	4	2	6
Total		8	19	3	30

Sumber : *Data primer 2023*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dengan prestasi belajar sedang sebanyak 13 orang (68,4%). Sedangkan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar tinggi sebanyak 7 responden (23,3%), sedangkan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar rendah sebanyak 6

responden (20,0%). Dari data yang di peroleh didapatkan bahwa nilai signifikan dari uji staistik *spearman rank* adalah (0,000) atau (0,05) atau ($\rho < \alpha$) maka nilai koefisien 0,599 hubungan cukup kuat, maka H_1 diterima berarti ada hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Siswa SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden kecerdasan emosional dalam kategori sedang. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang didapatkan siswa SMP Negeri 1 Peterongan bahwa Sebagian besar responden memiliki kecerdasan emosional dengan kategori sedang karena siswa sudah cukup mengenali perasaan diri sendiri. mengetahui kemampuan diri, memotivasi diri sendiri. Ada dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal banyak penelitian yang dilakukan oleh para ahli tentang apa yang disebut teori dominasi belahan otak kiri dan otak kanan memiliki fungsi yang berbeda.

Faktor eksternal yaitu yang datang dari luar individu. menuunjukkan seseorang sejak kecil mempelajari keterampilan sosial dasar maupun emosional dari orang tua, kerabat, tetangga, teman bermain, lingkungan disekolah (Goleman,20019). Anak usia SMP adalah mereka yang berusia 13-15 tahun berada pada perkembangan usia remaja fase awal perkembangan psikologi pada anak akan mengalami perubahan fisik, emosi yang tidak stabil dan kurang pergaulan sehingga, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak untuk memperhatikan kondisi anak agar bisa membuat pola interaksi dan komunikasi yang baik, memahami secara mendalam, memperhatikan potensi yang dimiliki anak, dan memilih Pendidikan yang baik Menurut Goleman (2020). Akan tetapi kecerdasan emosional berdasarkan gender juga bisa berpengaruh pada anak misalnya pada indicator empati, wanita konsisten menunjukkan kelebihanannya. Namun, disisi lain bukan berarti laki-laki tidak dapat berempati secara emosional seperti wanita. Kemampuan yang cenderung lebih besar pada laki-laki sering berkaitan dengan pengendalian diri. Tetapi, hal ini tidak berarti wanita tidak dapat mengendalikan diri secara emosional seperti laki-laki yang paling seimbang mengendalikan diri. Maka dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa SMP Negeri 1 Peterongan sebagian besar responden berdasarkan gender adalah jenis kelamin perempuan.

Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden prestasi belajar dalam kategori sedang. Prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dalam nilai raport setelah mengikuti Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester Menurut Djamarah (2018 : 23) .

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang didapatkan pada siswa SMP Negeri 1 Peterongan menunjukkan bahwa Sebagian besar responden prestasi belajar dalam kategori sedang. karena siswa memiliki nilai atau skor rata-rata yang dapat diperoleh dengan evaluasi belajar atau ujian yang dapat diperoleh siswa dapat dikatakan berhasil dan tercapai tujuan Pendidikan. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang didapatkan siswa SMP Negeri 1 peterongan bahwa ada Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang meliputi faktor jasmania, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yaitu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sehingga Prestasi Belajar pada siswa dapat berpengaruh. Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat dimana masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pemisitik, dan sebagainya. Pada proses pembelajaran di kelas VIII E SMP Negeri 1 Peterongan, guru memberikan perlakuan yang sama baik pada siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Selain itu sikap siswa perempuan yang cenderung lebih rajin dan teliti juga mampu menyetarakan hasil belajarnya dengan siswa laki-laki. Menurut teori memiliki kemampuan kognitif lebih tinggi dibanding perempuan. Sehingga seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan mendapat kesempatan yang sama dalam berupaya memperoleh hasil belajar baik di kelas tanpa pengaruh gender. Akan tetapi hasil yang didapatkan dalam penelitian berdasarkan gender

yaitu Sebagian besar responden yang berjenis kelamin perempuan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan cenderung rajin dan teliti dalam pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dengan prestasi belajar sedang Kecerdasan emosional diperlukan oleh siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena intelektualitas saja tidak dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya tanpa adanya penghayatan emosi pada setiap mata pelajaran. Menurut Goleman (Vika Fauziyah, 2018) menyatakan IQ hanya menyumbang 20% untuk sukses dalam hidup dan 80% ditentukan oleh faktor lain yang disebut kecerdasan emosional (EQ). Kedua intelegensi tersebut, baik IQ maupun EQ sama-sama diperlukan dalam proses pembelajaran. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, maka siswa dapat menyeimbangkan IQ dan EQ sehingga berhasil dalam pembelajaran. Menurut peneliti menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dengan prestasi belajar sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa SMP Negeri 1 Peterongan cukup mampu mengatur kehidupannya dengan integritas, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan social (Goleman 2019) sehingga siswa cukup dalam mengikuti program pembelajaran, rajin dan teliti di dalam kelas dengan mendapatkan nilai raport rata-rata. dari hasil yang didapatkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Peterongan dengan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar sedang memungkinkan individu dapat merasakan, memahami dengan benar, mampu menggunakan daya, kepekaan emosional sebagai energi informasi dan mempengaruhi prestasi belajar. Dalam masa pertumbuhan psikolog anak akan semakin berkembang sehingga siswa dapat mengelola kehidupannya emosional maupun dalam proses pembelajaran secara maksimal dan menjadi pribadi yang lebih mandiri dan cukup percaya diri dengan demikian akan meningkatkan prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh angka signifikan dan probabilitas (0,000) atau standar signifikan (0,05) atau ($p < \alpha$) maka nilai koefisien 0,599 menunjukkan bahwa hubungan cukup kuat maka H_1 diterima berarti ada hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Siswa SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang Sebagian besar siswa memiliki Kecerdasan Emosional dalam kategori sedang dan Sebagian besar siswa memiliki Prestasi Belajar dalam kategori sedang dan memiliki hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar SMP Negeri 1 Peterongan Kabupaten Jombang

Saran bagi Guru diharapkan untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan prestasi belajar pada siswa dengan mengasah kemampuan siswa dalam memahami setiap mata pelajaran agar mampu mengaplikasikannya. Bagi Siswa diharapkan Menjadi masukan bagi siswa untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional, sehingga siswa dapat mempertahankan prestasi belajarnya. Bagi Orang Tua diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam mendidik anak, sehingga orangtua dapat mendidik anak dengan baik dan menjunjung tinggi nilai agama. Bagi Peneliti Lain Dari hasil penelitian ini, diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan informasi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

REFERENSI

- Annur, Cindi Mutia. 2022. *Jumlah Anak Putus Sekolah di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/16/berapa-jumlah-anak-putus-sekolah-di-indonesia>
- Cindy Mutia Annur. 2021. *Jumlah Anak Putus Sekolah di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/16/berapa-jumlah-anak-putus-sekolah-di-indonesia>.

- Edwindha Prafitra Nugraheni, Mungin Eddy Wibowo, Ali Murtadho.2017. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar: Analisis Mediasi Adaptabilitas Karir pada Prestasi Belajar*. Semarang. *Jurnal Bimbingan Konseling*.JUBK 6 (2).
- Endah, Nurcahyati.2021.*Perkembangan Psikologi Anak Usia Sekolah Menengah (SMP)*.Graha Cendikia. <https://www.prestasiglobal.id/perkembangan-psikologi-anak-usia-sekolah-menengah-smp/>
- Eva Nauli Thaib.2018. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Banda Aceh. VOL. XIII, NO. 2, 384-399.
- Fauziah.2018.*Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ii Bimbingan Konseling Uin Ar-Raniry*. Darussalam Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1, Nomor 1.
- Kabela Putri Rahmawati , S D,B S.2017. *Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 11 Nomor 2. DOI: 10.19184/jpe.v11i2.6448
- Karmila.2017.*Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smk Gajah Mada*. Bandar Lampung
- Muhammad Putra Dinata Saragi, M.Pd.2020. *Analisis Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Laki-Laki Dan Perempuan* . Sumatera Utara
- Nurhikmah, Rosmalah, Muhammad Amran. 2021.*Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa*. Makassar. Vol. 1, No.1,
- Psychologymania. 2019. *Pengukuran Kecerdasan Emosional*. <https://www.psychologymania.com/2019/07/pengukuran-kecerdasan-emosional.html>.
- Reflina Sinaga. 2018. *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 178491 Kecamatan Pintu Pohan Meranti Kabupaten Toba Samosir*.
- Yesi Ike,R J,I B.2019. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Smk Negeri 5 Palembang* .Palembang. Volume 3, Nomor 2. 140.
- Yusniar Rasjid, Rusdianto.2021. *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia*. Jurnal Sainsmat Halaman 219-223 Vol. X, No. 2 ISSN 2086-6755 <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>